

---

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK WERDHI SILA KUMARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

I Wayan Sapta Edi <sup>1</sup>, I Wayan Dika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK Werdhi Sila Kumara, Gianyar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

---

**Info Artikel**

**Riwayat Artikel:**

Diterima 28-03-2024

Direvisi 29-03-2024

Revisi diterima 30-03-2024

---

**Kata Kunci:**

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), motivasi belajar.

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMK Werdhi Sila Kumara yang melibatkan seluruh siswa kelas XI PH 2 yang berjumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang didalamnya terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian diketahui dari rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat pada siklus I menjadi 51,5% kategori cukup aktif. Pada siklus II rata-rata keaktifan siswa meningkat menjadi 67,5% kategori aktif. Begitu halnya dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, refleksi awal rata-rata hasil belajar siswa 58,50 daya serap 58,50%, ketuntasan klasikal 17,5, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 70,05, daya serap 70,05% dan ketuntasan klasikal 45,0%. Pada tahapan siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan dengan rata-rata 80,25, daya serap 80,25% dan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa 40 orang siswa (100%) mampu mencapai KKM. Berdasarkan hasil penelitian pada refleksi awal, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI PH 2 SMK Werdhi Sila Kumara Tahun pelajaran 2022/2023.

---

**ABSTRACT**

This type of research is Classroom Action Research (PTK) conducted at SMK Werdhi Sila Kumara involving all grade XI PH 2 students totaling 40 students consisting of 20 male students and 20 female students. Research is carried out in two cycles, each cycle consists of three meetings in which it consists of action planning, action implementation, observation and reflection. The results of the study are known from the average student learning activity increased in the first cycle to 51.5% in the category of quite active. In the second cycle, the average student activity increased to 67.5% in the active category. Likewise, student learning outcomes have

---

---

increased, initial reflection on the average student learning outcomes of 58.50, absorption of 58.50%, classical completeness of 17.5, so that actions were taken in the first cycle of average student learning outcomes of 70.05, absorption of 70.05% and classical completeness of 45.0%. In the second cycle stage, there was an increase with an average of 80.25, 80.25% absorption and achievement of Minimum Completeness Criteria (KKM) of 40 students (100%) were able to achieve KKM. Based on the results of research on early reflection, cycle I and cycle II, it can be concluded that the application of the *Group Investigation (GI) type Cooperative learning model* can improve learning outcomes in grade XI PH 2 students of SMK Werdhi Sila Kumara for the 2022/2023 academic year.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru, dengan kata lain model pembelajaran merupakan suatu yang diterapkan oleh guru yang dapat menciptakan suasana yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran yang baik harus memperhitungkan semua kondisi peserta didik, baik itu keadaan internal maupun external peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas dan pendidikan pada dasarnya yang menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* sebagai metode pembelajaran. Kurniasih dan Sani (2014:33) Dalam buku *cooperative learning* disebutkan bahwa “ide yang melatarbelakangi bentuk pembelajaran kooperatif adalah apabila para siswa ingin agar timnya berhasil, mereka akan mendorong anggota timnya untuk lebih baik akan membantu mereka melakukannya. Peserta didik dituntut melakukan proyek atau mengambil bagian dari masalah yang akan dipecahkan. Pada dasarnya permasalahan pendidikan terjadi disetiap daerah, salah satu penyebabnya adalah system pendidikan yang terbilang masih kurang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil system tersebut, dimana masih belum terbiasa, dan siswa kelas XI PH 2 belum siap dalam proses pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, hal ini dapat dilihat dari siswa yang pasif, dan tidak bergairah dalam mengikuti plajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Werdhi Sila Kumara terdapat 5 kelas untuk kelas XI yang terdiri dari kelas XI-MIPA 1 sampai XI- MIPA 5, Dari keseluruhan kelas, siswa kelas XI yang memperoleh nilai hasil belajar paling rendah adalah kelas XI- MIPA 5, kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75 dengan jumlah siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara sebanyak 40 orang, jumlah nilai keseluruhan adalah 2.340, dengan jumlah rata-rata 58,50%, dengan daya serap 58,50% serta tingkat ketuntasan klasikal (KK) adalah 17,5%. Dan yang baru mencapai KKM sebanyak 7 Orang (17,5%), dan yang di bawah KKM

sebanyak 33 orang (82,5%) hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terungkap bahwa pencapaian prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh siswa kurang berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru dengan metode ceramah, selain hal tersebut kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang lebih sering mendapat jam terakhir menyebabkan siswa sudah tidak mampu berkonsentrasi dengan maksimal dan kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif untuk minat siswa dalam proses pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Menyikapi hal tersebut untuk memberikan perubahan pada pembelajaran kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 5 Denpasar perlu dilakukan penerapan model pembelajaran yang baru. Salah satu model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) sebagai penerapan model pembelajaran yang nantinya bisa memberikan perubahan kepada hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Tipe *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip belajar demokrasi.

Menurut Berlin dan Salvin, (2015:73) Keunggulan dari model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut: (1) model pembelajaran *group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi siswa. (2) penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (3) pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang. (4) model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya. (5) memotivasi dan mendorong siswa aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara Tahun Pelajaran 2022/2023".

## **METODOLOGI**

Metode tes adalah suatu metode atau alat untuk mengadakan penelitian yang menggunakan soal-soal, pertanyaan atau tugas-tugas yang lain dimana persoalan-persoalan atau pertanyaan-pertanyaan itu telah dipilih dengan seksama yang telah distandarisasikan. Metode tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa. Alat yang digunakan berupa perangkat tes hasil belajar yang dirancang peneliti disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukannya tindakan. Tes yang digunakan dalam bentuk *essay* yang telah dilampirkan dalam RPP.

Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Observasi sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena observasi sebagai proses pengamatan langsung dapat dijadikan sebagai alat untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran dan hal-hal yang diobservasikan berupa segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 49,87%, berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan maka aktivitas siswa pada siklus I dapat digolongkan cukup aktif. Pada siklus I siswa masih terlihat belum berani mengemukakan pendapat mereka secara maksimal, dikarenakan belum terbiasa dalam mengemukakan pendapat dan jumlah waktu yang masih terbatas dibandingkan dengan jumlah materi yang harus dikuasai oleh setiap siswa.

Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 22,94% menjadi 72,81%, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka aktivitas siswa pada siklus II dapat digolongkan aktif. Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dengan lebih baik dibandingkan pada siklus I, hal ini dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik.

Pada siklus I, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara pada mata pelajaran Pengantar Prakarya dan Kewirausahaan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 2,65, daya serap siswa 66,37% dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 60%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,33 yaitu dari 2,32 pada refleksi awal menjadi 2,65 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 24 orang siswa (60%) dan tidak tuntas sebanyak 16 orang siswa (40%).

Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara pada mata pelajaran Pengantar Prakarya dan Kewirausahaan adalah 2,96 dan daya serap siswa 74%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,31 yaitu dari 2,65 pada siklus I menjadi 2,96 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 40 orang siswa (100%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group investigation* (GI) menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 40 orang, hanya 7 orang siswa yang mampu mencapai KKM atau sebesar 17,5% ( $7/40 \times 100\%$ ) dan 33 orang siswa yang belum mencapai KKM atau sebesar 82,5% ( $33/40 \times 100\%$ ). Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan oleh pihak sekolah sebesar 75. Jumlah nilai siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara adalah 2,340, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 58,50, daya serap sebesar 58,50% ( $58,50/100 \times 100\%$ ) serta ketuntasan klasikalnya adalah 17,5% ( $17,5/40 \times 100\%$ ). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* (GI) pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,05% dengan kategori cukup aktif. Dari jumlah siswa 40 orang, sebanyak 18 orang telah mencapai KKM atau sebesar 45,00% ( $18/40 \times 100\%$ ) dan 22 orang (55,00%) yang belum mencapai KKM. Peningkatan pencapaian KKM siswa dalam mata pelajaran IPS dari refleksi awal ke siklus I sebanyak 11 orang (dari 7 orang pada refleksi awal menjadi 18 orang siklus I), ini berarti terjadi peningkatan sebesar 27,50% ( $11/40 \times 100\%$ ). Jumlah nilai siswa pada

mata pelajaran IPS adalah 2.802, dengan nilai rata-rata sebesar 70,05, daya serap sebesar 70,05% ( $70,05/100 \times 100\%$ ) serta ketuntasan klasikal adalah 45,0% ( $18/40 \times 100\%$ ).

Berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* (GI) pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus II, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,25% dengan kategori aktif. Dari jumlah siswa 40 orang, sebanyak 40 orang telah mencapai KKM atau sebesar 100%. Peningkatan pencapaian KKM siswa dalam mata pelajaran IPS dari siklus I ke siklus II sebanyak 22 orang (dari 18 orang pada siklus I menjadi 40 orang siklus II). ini berarti terjadi peningkatan sebesar 100% ( $40/40 \times 100\%$ ). Jumlah nilai siswa pada mata pelajaran IPS adalah 3.210, dengan nilai rata-rata sebesar 80,25 daya serap sebesar 80,25% ( $80,25/100 \times 100\%$ ) serta ketuntasan klasikal adalah 100% ( $40/40 \times 100\%$ ).

Pembelajaran *Kooperatif* Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa menandakan bahwa model pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XI MIPA 5 SMK Werdhi Sila Kumara Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijuno. 2014. *Metode Penelitian: Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Awan, Mutakin, dan Sumaatmadja. 2005. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : Nusa Media
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum hasil Belajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Fathoni, Aburrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Femi Olivia. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta : PT. Elex Media Kompution.
- Miftahul Huda. 2015. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : P.A Efabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiono. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production.
- Sadirman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Tukiran.2004. *Metode Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dikelas*. Jakarta : Cerdas Pustaka Publisier

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Wirawan, Nata. 2001. *Statistik 1 : Statistik Deskriptif*. Denpasar : Keraras Emas

Wina Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

<http://rinerlis.blogspot.com/2011/12/pengertian-tujuan-dan-prinsip-penilaian.html>, diunduh 1 Februari 2015

<http://eprints.uny.ac.id/9743/5/skripsi%20hal%20i-xv%20dan%201-131%20-08108241095.pdf>, diunduh 16 Januari 2015

<http://junaldi.blogspot.com/2010/06/contextual-teaching-and-learning.html>, diunduh 29 Januari 2015

<https://akta408.wordpress.com/2008/10/30/keberhasilan-belajar-mengajar/>, diunduh 1 Februari 2015

<http://eprints.uny.ac.id/8779/1/cover%20-%2009108247080.pdf>, diunduh 16 Januari 2015

<http://serbamakalah.blogspot.com/2013/06/contextual-teaching-learning-model.html?m=1>, diunduh 16 Januari 2015

<http://serbamakalah.blogspot.com/2013/06/contextual-teaching-learning-model.html?m=1>, diunduh 16 Januari 2015

<http://serbamakalah.blogspot.com/2013/06/contextual-teaching-learning-model.html?m=1>, diunduh 16 Januari 2015

<http://noordyah.wordpress.com>, diunduh 4 Februari 2015